

## ABSTRACT

LAMERE, WENSESLAUS SERIYANO JECKY (2020). **Category Shift and Readability in Two Versions of the Indonesian Translation of Poe's "The Tell-Tale Heart."** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation conducted in literary works is believed to be challenging for translators due to the nuances, figurative languages, structures, and even the writing style of the author. Related to that, translation shifts are still required in the process of translation. Moreover, the translation to be readable is inevitably case to happen. In accordance with the phenomenon, this study employed the two versions of the Indonesian translation of Poe's "The Tell-Tale Heart" named "Jantung yang Mengaduh", and "Gema Jantung yang Tersiksa" as the object of analysis.

This study focuses on solving two problems. The first is to identify the category shift in the two TTs, whereas the second is to examine the readability level of translation works.

Qualitative-quantitative research is the applied method of the study. This is argued to be qualitative since this study applies the library and explicatory method driven from particular theories intended to reinforce the analysis. Differently, this study is also classified as quantitative research method since in collecting data, there distributed the questionnaire to chosen respondents.

The results reveal that there occurring all types of category shift in both TTs. Structure shift becomes the most frequent shift occurring in "Jantung yang Mengaduh" presented over 42%, while unit shift becomes the most frequent shift occurring in "Gema Jantung yang Tersiksa" with percentage over 38% of occurrence. On the other hand, "Jantung yang Mengaduh" exhibits the higher level of readability rather than "Gema Jantung yang tersiksa." The percentage of "Jantung yang Mengaduh is 55% over 45% belongs to "Gema Jantung yang Tersiksa."

Keywords: category shift, readability

**ABSTRAK**

LAMERE, WENSESLAUS SERIYANO JECKY (2020). **Category Shift and Readability in Two Versions of the Indonesian Translation of Poe's "The Tell-Tale Heart."** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan karya literatur dipercaya menantang bagi penerjemah karena berkaitan dengan nuansa, khiasan, struktur, dan bahkan gaya penulisan pengarang. Sehubungan dengan itu, pergeseran terjemahan sudah pasti muncul di dalam proses terjemahan itu sendiri. Selain itu, tantangan lain yang akan dihadapi adalah apakah terjemahan tersebut bisa dipahami oleh pembaca merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Sehubungan dengan fenomena terkait, penelitian ini menggunakan "Jantung yang Mengaduh" dan "Gema Jantung yang Tersiksa" sebagai data penelitian. Kedua teks tersebut adalah versi terjemahan Bahasa Indonesia dari "The Tell-Tale Heart" karya Poe.

Terdapat 2 fokus permasalahan dalam penelitian ini. Yang pertama ditujukan untuk menemukan pergeseran kategori, dan yang kedua untuk menguji tingkat keterbacaan pada 2 versi terjemahan terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-kuantitatif. Disebut sebagai metode kualitatif karena menggunakan metode pustaka dan eksplikatori yang mana dimaksudkan menjadi penopang analisis yang diperoleh dari teori-teori tertentu. Di sisi lain, penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan metode perolehan angka lewat persebaran kuesioner bagi responden tertentu dalam mengumpulkan data.

Hasil akhir menunjukkan bahwa semua tipe pergeseran kategori terdapat di kedua target teks dan pergeseran struktur menjadi yang paling dominan pada "Jantung yang Mengaduh" dengan persentase 42%, sedangkan pada "Gema Jantung yang Tersiksa", pergeseran unit adalah yang paling dominan dengan persentase 38%. Di lain pihak, "Jantung yang Mengaduh" menunjukkan tingkat keterbacaan lebih tinggi dibanding "Gema Jantung yang Tersiksa" dengan persentase 55% untuk "Jantung yang Mengaduh" dan 45% untuk "Gema Jantung yang Tersiksa."

Keywords: category shift, readability